BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 27 rumah balita penderita ISPA, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ventilasi rumah sebagian besar tidak memenuhi syarat (55,6%).
2. Pencahayaan rumah sebagian besar sudah memenuhi syarat (74.1%), namun masih ada (25.9%) rumah yang pencahayaannya kurang.
3. Kelembaban udara dalam rumah sebagian besar tidak memenuhi syarat (59,3%).
4. Suhu ruangan sebagian besar juga memenuhi syarat (51,9%) tidak memenuhi syarat (48.1%).

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran:

1. Untuk peneliti selanjutnya:
   a. Dapat menambahkan variabel lain seperti kepadatan hunian, jenis bahan bangunan, atau kebiasaan merokok di rumah.
   b. Melakukan penelitian intervensi untuk melihat pengaruh perbaikan rumah terhadap penurunan angka ISPA.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

2. Bagi institusi pendidikan :

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk menambah referensi perpustakan dan literatur yang akan berguna bagi disiplin ilmu kesehatan lingkungan tentang kondisi fisik rumah penderita penyakit ISPA

3. Bagi masyarakat:

   a. Membuka jendela setiap pagi untuk memastikan sirkulasi udara berjalan baik.
   b. Menambah atau memperbesar ventilasi tetap dan ventilasi silang.
   c. Memperbaiki komponen rumah seperti atap bocor, lantai lembab, dan dinding rusak untuk menurunkan kelembaban.
   d. Menata rumah agar cahaya alami dapat masuk secara maksimal.
   e. Menghindari menutup jendela dengan benda besar atau tirai tebal sepanjang hari.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu